

Jurusan Teknologi Informasi Politeknik Negeri Malang

Jobsheet-W04/01: Odoo - Purchase

Pengampu: Tim Teaching Enterprise Resource Planning

Tahun Ajaran 2025/2026

Topik

Odoo - Purchase

<u>Tuiuan</u>

Mahasiswa mampu memahami dan mengelola Purchase App pada Odoo

Praktikum

Odoo adalah sebuah software ERP open source berbasis web. Pada praktikum ini Anda akan mencoba mengelola data Product, Vendor, membuat RFQ, Purchase Order, Receipt, Bill, serta melakukan Register Payment dengan Purchase App pada Odoo.

Pelajari langkah-langkah berikut kemudian lakukan langkah yang serupa untuk studi kasus Anda masing-masing.

A. Langkah Membuat Database Baru di Odoo Desktop

1. Buka Odoo Desktop

 Jalankan Odoo dari aplikasi atau akses lewat browser (biasanya di http://localhost:8069).

2. Masuk ke Halaman Database Manager

- Jika Odoo baru pertama kali dijalankan, otomatis muncul halaman Database Creation.
- Jika sudah ada database, klik tombol "Manage Databases" (atau akses http://localhost:8069/web/database/manager).
- 3. Klik "Create Database" / "Buat Database"
- 4. Isi Formulir Database Baru:
 - o **Database Name** → isi nama database (misalnya: adestore).
 - o **Email (Administrator Login)** → email untuk login ke Odoo.
 - Password (Administrator Password) → password admin Odoo (ingat baik-baik).
 - o **Confirm Password** → ulangi password.
 - Phone Number (opsional).
 - Language → pilih bahasa default Odoo.

- o Country → pilih negara (mempengaruhi format tanggal, mata uang, dsb).
- Demo Data (tidak perlu dicentang) → jika ingin database berisi contoh data demo Odoo.

5. Klik "Create Database"

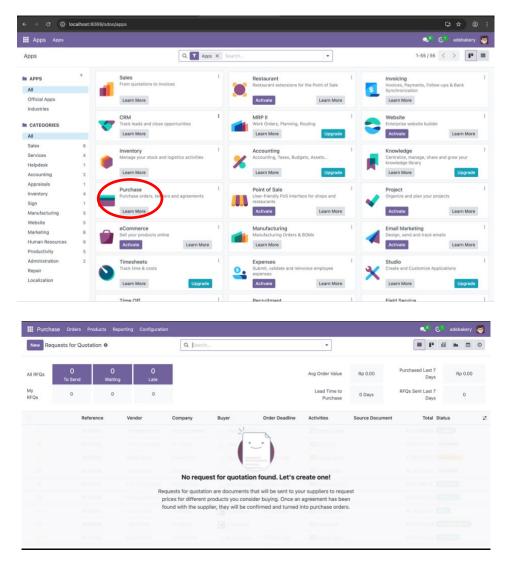
- Tunggu proses instalasi selesai.
- Odoo akan otomatis membuat database, menginisialisasi modul dasar, lalu mengarahkan Anda ke halaman login.

6. Login ke Database Baru

- Gunakan email & password yang barusan dibuat.
- Setelah login, Anda bisa mulai menginstal modul (Purchase, Inventory, Accounting, dll).

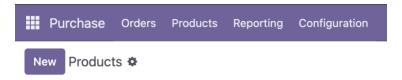
B. App Purchase

Pilih App "Purchase". Jika belum tersedia, pilih "Apps" kemudian activate Purchase.



Products:

Sebelum membuat RFQ, tambahkan beberapa produk baru pada tab Products → Products → New.



Pada form produk baru, isikan nama produk yang baru. Checkbox "Sales" berarti produk dapat dijual ke customer, sedangkan checkbox "Purchase" berarti produk dapat dibeli dari vendor. Untuk praktikum App Purchase, tambahkan bahan baku sebagai produk dengan dengan opsi "Purchase".

Pada field Product Type terdapat 3 tipe yaitu:

Goods (Storable / Consumable Product)

Berupa produk fisik yang punya stok di gudang. Odoo akan melakukan tracking persediaan (Inventory In/Out, Valuation). Contoh: Laptop, Meja, Bahan Baku seperti gula, tepung, dll.

Service

Produk berupa jasa, tidak ada stok fisik. Tidak ada perhitungan inventory. Contoh: Konsultasi, Instalasi, Jasa Pengiriman.

Combo / Bundle (Kit/Combo Product)

Campuran barang dan jasa apa pun, misalnya mobil baru (Goods) dengan penggantian oli termasuk (Service) .

Gambar produk dapat ditambahkan dengan menu "Edit" pada icon kamera di kanan atas.



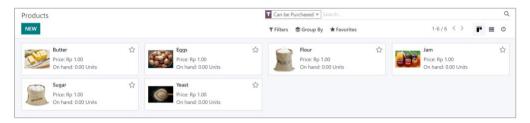
Produk baru akan otomatis tersimpan setelah mengisi form. Jadi jika Anda kembali ke halaman Products, produk sudah akan tersedia. Anda juga dapat menyimpan perubahan data pada produk secara manual dengan klik "Save Manually" di dekat ribbon kiri atas.



Klik button New di kanan atas untuk menambahkan produk lainnya tanpa kembali ke halaman Products.

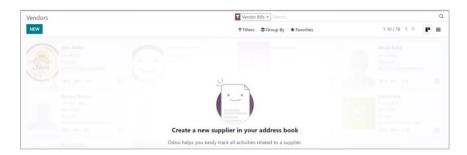


Tambahkan beberapa produk lain yang akan digunakan sebagai bahan baku pembuatan produk Anda.

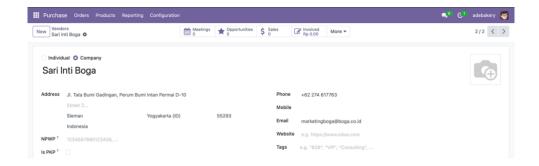


Vendors:

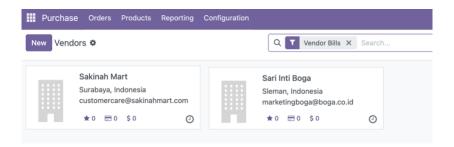
Berikutnya adalah menyimpan data vendor/supplier untuk perusahaan Anda. Data vendor dapat diakses pada tab Orders → Vendors.



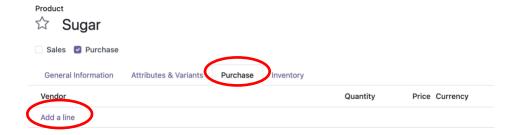
Tambahkan vendor dengan klik "New" di sebelah kiri atas. Lengkapi nama dan profil vendor Anda kemudian simpan.



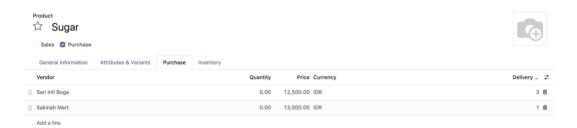
Tambahkan satu atau beberapa vendor lagi untuk percobaan sehingga tersedia beberapa opsi vendor.



Silakan kembali ke halaman produk untuk menambahkan data harga produk dari setiap vendor. Pada halaman detil produk, pilih tab "Purchase". Klik "Add a line".



Isikan data Price dan Delivery Lead Time. Delivery Lead Time adalah ekspektasi rentang waktu antara konfirmasi Purchase Order hingga produk diterima. Lakukan pengisian data vendor untuk setiap produk (setidaknya 1 vendor untuk setiap produk).



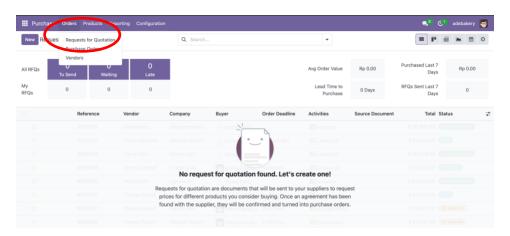
Request for Quotation:

Request for Quotation (RFQ) adalah dokumen permintaan perusahaan terhadap

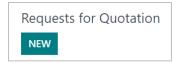
vendor-vendor potensial untuk mengajukan penawaran harga sehingga mereka memiliki kesempatan untuk memasok atau menyediakan barang/jasa yang diperlukan. Setelah menerima penawaran harga, perusahaan dapat memilih vendor yang paling sesuai dengan kriteria yang dimiliki.

Daftar RFQ dapat dilihat pada halaman utama App Purchase atau melalui menu Orders

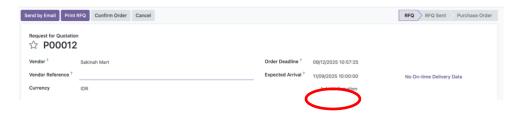
→ Request for Quotation.



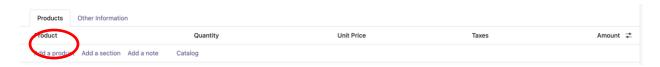
Klik "New" untuk membuat RFQ baru



Isi vendor yang dipilih. Field "Order Deadline" adalah tanggal deadline quotation diharapkan akan dikonfirmasi oleh vendor dan diubah menjadi Purchase Order. Meski begitu, meskipun sudah melebihi deadline, Odoo masih mengizinkan RFQ dikonfirmasi dan diubah menjadi Purchase Order. "Expected arrival" adalah tanggal ekspekstasi penerimaan produk. Tanggal ini akan bermanfaat untuk menganalisa performa vendor dengan mengetahui apakah vendor tersebut mengirimkan produk tepat waktu. Jika "Ask confirmation" checkbox aktif berarti Odoo akan secara otomatis mengirimkan email kepada vendor sekian hari sebelum Receipt Date yang dijanjikan untuk mengkonfirmasi tanggal penerimaan produk yang pasti. Untuk praktikum kali ini, uncheck opsi "Ask confirmation".



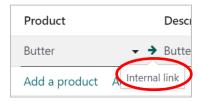
Selanjutnya, tambahkan produk yang akan Anda pesan dari vendor tersebut dengan klik "Add a product" pada tab "Products".



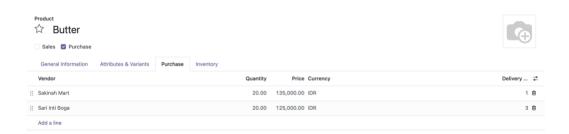
Setelah ditambahkan, harga per unit untuk produk pada vendor tersebut akan muncul secara otomatis berdasarkan konfigurasi sebelumnya.



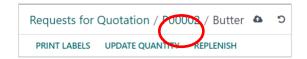
Jika ternyata ada penawaran harga yang terbaru, harga produk dapat diubah melalui Internal link, misalkan produk Butter.



Pada halaman produk yang terbuka, klik tab "Purchase" kemudian update harga produk yang terbaru. Harga ini akan digunakan untuk RFQ-RFQ selanjutnya yang mencantumkan produk Butter dari vendor Sakinah Mart.



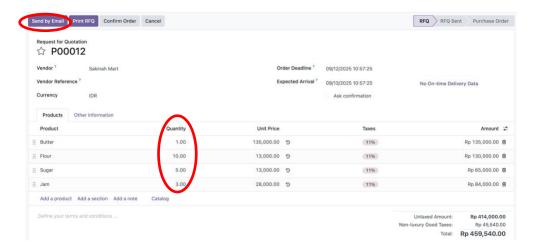
Gunakan ribbon untuk kembali ke halaman RFQ P00002.



Harga produk tidak akan otomatis berubah untuk produk yang terlanjur ditambahkan pada RFQ. Anda perlu menghapus data melalui Trash Icon kemudian menambahkan produknya kembali.



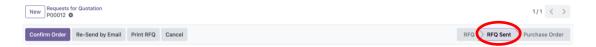
Tambahkan beberapa produk lain yang ingin dibeli dari vendor tersebut dan sesuaikan kuantitasnya.



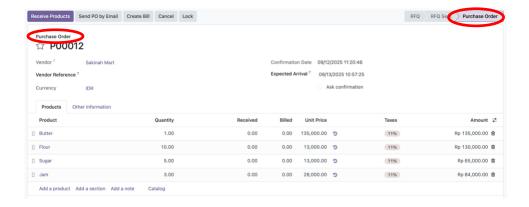
Odoo menyediakan opsi agar RFQ dapat dikirim melalui email. Klik button "Send by Email" di bawah ribbon. Anda dapat mengubah body email kemudian menyimpannya sebagai template untuk pengiriman RFQ by email berikutnya. Klik "Send" untuk mengirim email.



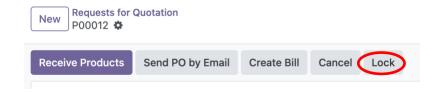
Setelah dikirim, dapat dilihat bahwa status RFQ telah berubah menjadi "RFQ Sent".

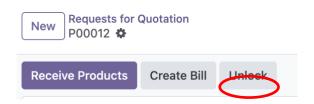


Odoo juga memberi pilihan untuk mengirimkan email kembali, mencetak RFQ, atau membatalkan RFQ. Klik "Confirm Order" jika vendor telah mengkonfirmasi RFQ, artinya vendor bersedia untuk menjual produk yang ingin kita beli berdasarkan jumlah, harga, dan tanggal yang telah diajukan. Setelah RFQ dikonfirmasi, statusnya akan berubah menjadi Purchase Order.



Odoo juga menyediakan opsi untuk "Lock" dan Unlock untuk mencegah adanya perubahan data pada Purchase Order.





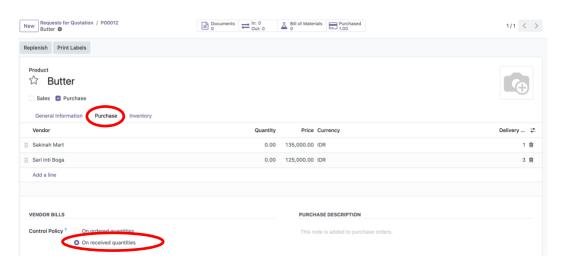
Pada saat ini, belum ada barang yang diterima. Jika Anda klik "Create Bill" untuk membuat bill/tagihan, maka akan muncul warning sebagai berikut.



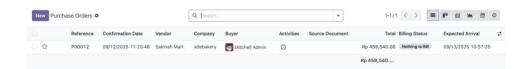
Warning ini muncul karena tidak ada data pembelian yang dapat dibuat invoicenya karena seluruh produk memiliki control policy berdasarkan "received quantity". Klik OK.

Untuk mengeceknya, double klik nama produk pada Purchase Order, Butter misalnya, kemudian pilih tab "Purchase". Control Bills pada Vendor Policy diset dengan "On received quantity".

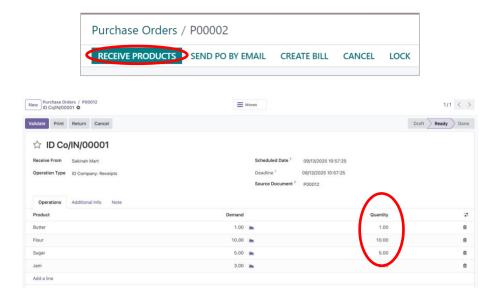
Jika opsi "On ordered quantities" dipilih, maka bill/tagihan dapat dibuat setelah purchase order dibuat. Jika opsi "On received quantities" dipilih, maka bill/tagihan baru dapat dibuat setelah Anda menerima beberapa atau seluruh produk. Untuk praktikum ini, biarkan opsi tetap pada "On received quantity".



Gunakan ribbon untuk kembali ke halaman Purchase Order. Anda juga dapat menggunakan menu Orders → Purchase Orders kemudian pilih P00012.



Misalkan kita telah menerima produk yang dipesan maka klik Receive Products.



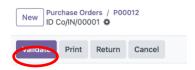
Jika Anda mengklik "Validate", akan muncul informasi bahwa kuantitas yang diterima pada kolom "Quantity" belum diset. Jika seluruh barang telah Anda terima sesuai dengan Demand (jumlah yang dipesan), beri tahu Odoo dengan klik "Apply". Untuk percobaan kali ini klik "Cancel".



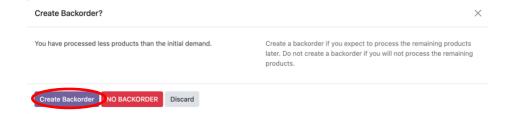
Misalkan kita sudah menerima semua produk kecuali 5 kg tepung, set kuantitasnya pada field "Quantity" seperti pada contoh berikut.



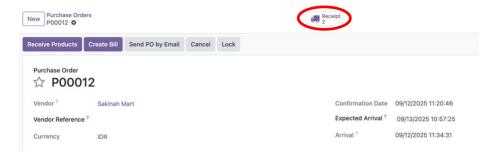
Selanjutnya lakukan validasi penerimaan produk dengan klik "Validate".



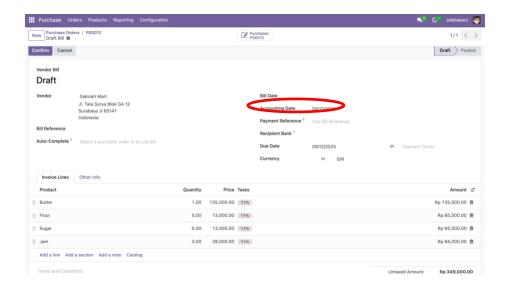
Jika jumlah yang diset pada field "Quantity" kurang dari jumlah produk yang diminta, Odoo akan menampilkan tawaran untuk membuat backorder. "Backorder" dibuat jika Anda memiliki ekspektasi bahwa vendor akan segera mengirim kekurangan produk. Jika kekurangan produk tidak akan dikirim dengan alasan tertentu, pilih "No Backorder". Untuk praktikum ini, asumsikan bahwa vendor telah menjanjikan bahwa kekurangan produk akan segera dikirim. Klik "Create Backorder". Opsi "Create Backorder" akan menghasilkan 2 Receipt. 1 Receipt untuk produk yang sudah diterima, dan 1 Receipt untuk kekurangan produk yang akan disusulkan.



Selanjutnya, Anda akan dapat membuat Bill untuk pesanan produk yang telah diterima. Kembali ke Purchase Order P00012 melalui breadcrumb. Perhatikan bahwa terdapat 2 Receipt untuk P00012.



Klik "Create Bill" untuk produk-produk yang saat ini sudah diterima.



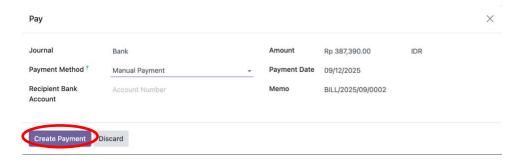
Untuk memvalidasi Bill yang sudah dibuat, isikan Bill Date (tanggal tagihan) kemudian klik "Confirm". Jika Bill dikonfirmasi tanpa Bill Date, akan muncul warning sebagai berikut.



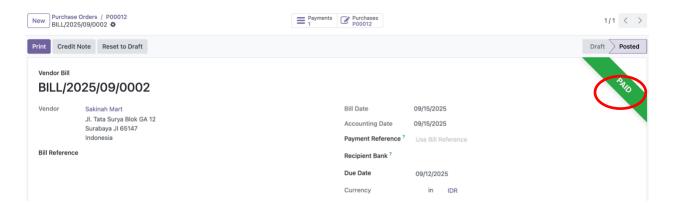
Setelah dikonfirmasi, status Bill akan berubah dari Draft menjadi Posted.



Selanjutnya, jika tim accounting memproses pembayaran atas tagihan tersebut ke vendor, kita dapat mengubah statusnya dengan klik "Pay". Ubah informasi yang diperlukan kemudian klik "Create Payment".



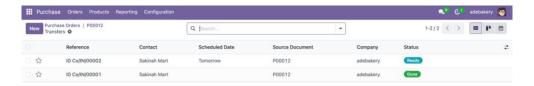
Setelah pembayaran dilakukan maka akan muncul flag hijau bahwa Bill telah berstatus "Paid" atau "In Payment".



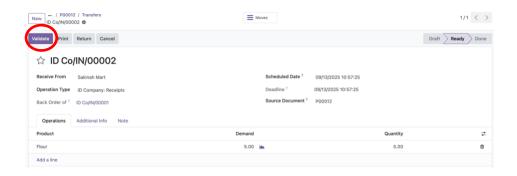
Kembalilah ke Purchase Order P00012 melalui breadcrumb. Terlihat bahwa terdapat 1 Vendor Bill beserta 2 Receipt: 1 Vendor Bill dan 1 Receipt untuk produk yang sudah diterima dan 1 Receipt lagi untuk backorder (5 unit tepung).



Klik pada "2 Receipt". Perhatikan bahwa kedua Receipt memiliki status yang berbeda. Receipt kedua berstatus "Done" karena produk sudah diterima dan di-validasi (bahkan sudah dibuat bill-nya), sedangkan Receipt kedua berstatus "Ready" karena dibuat sebagai backorder (masih direncanakan untuk diterima kemudian).

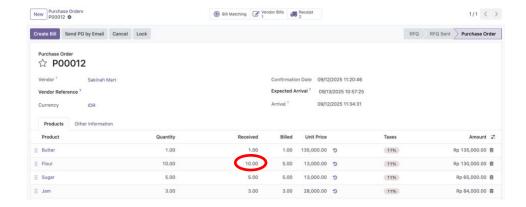


Misalkan Anda baru saja mendapat informasi bahwa 5 unit tepungnya sudah diterima. Pilih Receipt dengan status "Ready". Receipt ini merupakan receipt untuk backorder. Klik "Validate".

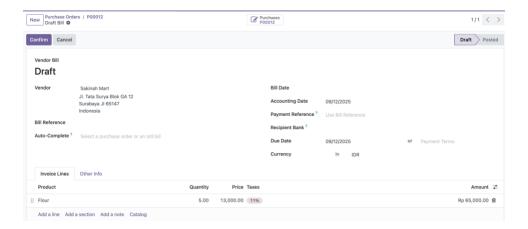


Seperti sebelumnya, sesuaikan jumlah produk Tepung yang diterima pada field "Quantity" yaitu sebanyak 5 unit tepung.

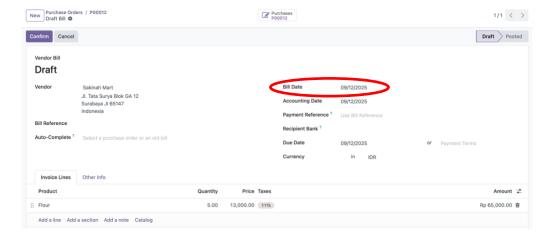
Silakan kembali ke Purchase Order P00012 melalui breadcrumb.



Perhatikan bahwa tepung sudah diterima sebanyak 10 unit, tapi baru 5 unit yang sudah dibuat bill-nya. Setelah Receipt untuk 5 unit tepung yang menyusul telah divalidasi, sekarang Anda dapat membuat Bill yang kedua. Klik "Create Bill".



Set Bill Date sebagai tanggal tagihan lalu klik "Confirm".



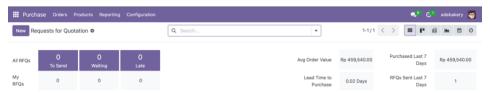
Setelah konfirmasi, status Bill akan barubah dari "Draft" menjadi "Posted". Lakukan langkah yang sama seperti Bill sebelumnya untuk memproses pembayaran hingga

sampai pada status "Paid" atau "In Payment".

Catatan:

Pada awal praktikum, tidak ada informasi yang ditampilkan pada halaman utama Purchase App karena belum ada RFQ maupun Purchase Order yang dibuat. Pada halaman ini terdapat beberapa informasi seperti jumlah To Send (draft RFQ yang siap dikirim), Waiting (jumlah RFQ yang sedang menunggu konfirmasi dari vendor) dan Late (jumlah RFQ yang belum dikonfirmasi tapi sudah melampaui deadline).

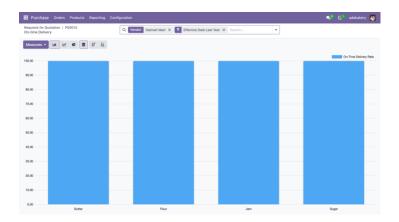
Disamping itu, ada juga Avg Order Value (rata-rata nominal order), Purchased Last 7 Days (jumlah pembelian 7 hari terakhir), Lead Time to Purchase (durasi waktu sejak purchase order dibuat hingga produk diterima) dan RFQ Sent Last 7 Days (jumlah RFQ yang dikirim 7 hari terakhir).



Pada saat membuat RFQ baru, Odoo membantu pengguna untuk menentukan vendor yang akan dipilih berdasarkan performa vendor pada purchase order sebelumnya, misalnya 83% on-time delivery seperti pada contoh.



Klik untuk menampilkan data performa. Pilih "Measures" untuk menentukan variabel yang diukur: On Time Delivery Rate, On Time Quantity, dan Total Quantity.



Tugas:

- Setelah membaca langkah-langkah di atas, lanjutkanlah studi kasus yang Anda pilih dengan menambahkan produk dan vendor serta lakukan proses purchasing dari membuat RFQ hingga melakukan Register Payment (lakukan minimal 2 proses purchasing untuk setiap anggota kelompok).
- 2. Diskusikan dengan kelompok kemudian buatlah diagram alur dari proses purchasing.